

## STUDI KELAYAKAN AKSES MASUK STADION KEBONDALEM KENDAL

### Article History:

First draft received:  
15 Mei 2019

Revised:  
25 Mei 2019

Accepted:  
8 Juni 2019

Final proof received:  
Print:  
14 Juni 2019

Online  
17 Juni 2019

### Rina Kurniati

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Indonesia

Jl. Prof. H. Soedarto, Tembalang, Semarang

Email: [adalerina\\_66@yahoo.com](mailto:adalerina_66@yahoo.com)

**Abstract:** *The development of the city is inseparable from the development of increasingly diverse community needs, including sports activities that are now not only as basic needs but also become the lifestyle of the community. These developments require the availability of sports venues with centralized and comfortable facilities. Kendal District Government is developing the Kebondalem Stadium in order to accommodate this development. Kebondalem Stadium is in a strategic location with a main building in the form of a soccer field and other supporting facilities. The purpose of this study is to conduct a study of the feasibility of the Kebondalem stadium. The method used is a qualitative research method. Data is obtained through field observations and document review. The analysis was carried out by qualitative descriptive analysis of the feasibility of the Kebondalem Stadium. The results of this study indicate that the condition of the Kebondalem Stadium access and parking area is not sufficient to accommodate the activities of the Kebondalem Stadium, so that a design alternative is needed in the form of a new access construction connected to Jl. Soekarno Hatta and the addition of a more adequate parking area.*

Keywords: Feasibility; Access, Sport Stadium.

**Abstrak:** Perkembangan kota tidak terlepas dari perkembangan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam termasuk aktivitas olahraga yang sekarang tidak hanya sebagai kebutuhan dasar akan tetapi juga menjadi gaya hidup masyarakat. Perkembangan tersebut menuntut tersedianya tempat olahraga yang fasilitasnya terpusat dan nyaman. Pemerintah Kabupaten Kendal melakukan pengembangan Stadion Kebondalem agar dapat mewadahi perkembangan tersebut. Stadion Kebondalem berada pada lokasi strategis dengan dilengkapi bangunan utama berupa lapangan sepakbola dan sarana pendukung lainnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melakukan kajian studi kelayakan stadion kebondalem Kendal. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui observasi lapangan dan telaah dokumen. Analisis dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif terhadap kelayakan Stadion Kebondalem. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi akses masuk Stadion Kebondalem dan area parkir belum memadai untuk mewadahi aktivitas Stadion Kebondalem, sehingga diperlukan alternatif perancangan berupa pembangunan akses baru yang terhubung ke Jl. Soekarno Hatta dan penambahan area parkir yang lebih memadai kapasitasnya.

Kata Kunci: Kelayakan; Akses; Stadion Olahraga

## 1. Pendahuluan

Perkembangan suatu kota tidak terlepas dari perkembangan kebutuhan dari masyarakat yang juga semakin beragam, yang salah satu kebutuhan tersebut berkaitan dengan penyediaan fasilitas kota (Azwar, 2018). Fasilitas kota merupakan salah satu aspek mendasar dalam pembentukan suatu kota karena fasilitas tersebut berfungsi untuk mendukung kegiatan publik agar dapat berjalan optimal (Sari & Khaidir, 2018). Ruang publik merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi masyarakat sehingga bisa terjalin interaksi sosial

di dalam masyarakat (Rini & Afriyani, 2018), sebagaimana menurut Hakim dalam (Budiharjo & Sujarto, 1999) bahwa ruang publik merupakan suatu wadah dapat menampung aktivitas tertentu dari masyarakatnya, baik secara individu maupun kelompok. Ruang publik juga dapat mengurangi bahkan mengatasi masalah-masalah sosial yang dapat timbul di lingkungan masyarakat (Ishan, 2019)

Berolahraga kemudian telah berkembang tidak hanya sebagai satu kebutuhan dasar akan tetapi juga menjadi gaya hidup masyarakat sebagai dampak dari perkembangan pola kemudian masyarakat yang semakin modern yang selalu menuntut kondisi yang prima (Muhsan, 2017; Pratama, 2019). Berolahraga juga merupakan aktivitas fisik dan psikis yang bermanfaat untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan dan daya tahan tubuh (Iman, 2019).

Kegiatan olahraga memiliki fungsi rekreatif dimana dibutuhkan ruang yang dapat memberikan suatu sarana yang menghibur, menyenangkan dan menyegarkan (Herliansya, 2018). Bagi sebagian kalangan masyarakat, olahraga juga bertujuan untuk meningkatkan prestasi. Dengan semakin majunya era teknologi dan informasi, manusia dituntut semakin kritis untuk mencari tempat olahraga dimana fasilitas yang disediakan tidak hanya terpusat untuk olahraga tetapi juga memberikan suasana nyaman yang bisa membuat orang betah berada ditempat tersebut (Muhsan, 2017).

Mengacu kepada kebijakan Pemerintah Kabupaten Kendal bahwa aset-aset milik Pemerintah perlu memiliki nilai tambah dalam penyediaan dan pemanfaatannya. Kabupaten Kendal yang berkembang pesat memiliki masyarakat yang mempunyai minat dan kebutuhan tinggi terhadap perkembangan dunia olahraga dan kegiatan kepemudaan. Olahraga sudah menempati posisi yang penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di Kabupaten Kendal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan event-event kepemudaan dan olahraga, dan juga banyaknya masyarakat yang memadati ruang publik di akhir pekan atau hari libur untuk berolahraga. Sarana olahraga kepemudaan dan rekreasi di Kabupaten Kendal Kecamatan Kendal mendesak untuk dikembangkan secara terpadu yang diperkuat didalam Peraturan Daerah kabupaten Kendal Nomor 20 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kendal Tahun 2011-2031 mengenai Perwujudan sarana perkotaan salah satunya pembangunan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kendal. Kondisi saat ini terdapat sarana olahraga yang ada di Kabupaten Kendal dengan kewenangan pengelolaan Pemerintah Kabupaten Kendal yaitu Stadion Utama Kebondalem.

Fasilitas umum bagi masyarakat untuk dapat mewadahi aktivitas olahraga di Kabupaten Kendal adalah Stadion Utama Kebondalem yang memegang peranan dalam perkembangan olahraga. Stadion Kebondalem berlokasi di pusat Kota Kendal yakni hanya satu kilo meter dari pendopo Kabupaten Kendal ke arah selatan. Stadion utama Kebondalem adalah salah satu sarana olahraga kebanggaan masyarakat Kendal. Stadion Kebondalem sering pula menggelar event berskala regional yang menjadikan stadion ini sering dikunjungi ribuan warga untuk berolahraga dan rekreasi. Kondisi fisik bangunan Stadion Kebondalem Kota Kendal ini selain memiliki bangunan utama sebagai lapangan sepakbola, stadion ini juga dilengkapi dengan sarana olahraga atletik lainnya. Bahkan stadion ini juga digunakan saat terdapat penyelenggaraan popda. Beberapa fasilitas yang dimiliki Stadion Kebondalem terdapat pula lintasan lari sintetis, lapangan voly, panjat dinding/tebing, trek BMX, taman, dan lain-lain. Nilai manfaat bangunan Stadion Kebondalem ini memiliki manfaat yang baik bagi para atlet yang memanfaatkan Stadion ini dalam berolahraga. Hal ini dikarenakan kualitas stadion yang baik bagi para atletnya dan dapat menampung hingga 20.000 penonton. Apabila ditinjau dari segi ekonominya pun, Stadion Kebondalem memiliki manfaat nilai ekonomi dalam menyumbang PAD (Pendapatan Asli Daerah) Kabupaten Kendal. Mengingat keberadaan Stadion Kebondalem ini memiliki cakupan dan manfaat yang besar.

Stadion Utama Kebondalem dapat diakses dari Jalan Semarang-Kendal (Pantura) melalui Jalan Stadion Baru. Panjang akses menuju ke Stadion Kebondalem sekitar 1.350 m. Permasalahan dari keberadaan stadion ini adalah akses dari dan ke kawasan Stadion Kebondalem sangat terbatas dan memiliki lebar perkerasan jalan 4 m. Disisi bagian selatan Jalan Stadion Baru merupakan saluran irigasi, sehingga pelebaran jalan menjadi sangat terbatas. Oleh karena itu, perlu adanya akses jalan yang memadai terutama dari Jalan Pantura yang dapat dibuka jalan menuju Stadion Kebondalem mengingat aktivitas dari stadion yang semakin tinggi.

Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian studi kelayakan Stadion Kebondalem Kendal sebagai bahan pedoman bagi seluruh pihak (penentu kebijakan dan pihak masyarakat/ lembaga/ badan usaha) yang terlibat dalam pembangunan prasarana tersebut. Pedoman tersebut berkaitan dengan pencapaian tujuan dari Kabupaten Kendal untuk mengembangkan Stadion Utama Kebondalem yang terpadu, serta dapat meningkatkan fungsi dan kualitas kawasan tersebut.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian studi kelayakan Stadion Kebondalem Kabupaten Kendal. Berdasarkan tujuan tersebut maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang membahas data dan fakta Stadion Kebondalem, hal ini dimaksudkan agar dirumuskan alternatif yang tepat. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif karena penelitian deskriptif itu sendiri merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang (Yunus, 2010; Sugiyono, 2014). Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung, melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut (Yunus, 2010; Sugiyono, 2014). Penelitian deskriptif juga dapat dideskripsikan sebagai penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu :

1. Survei primer dilakukan dengan observasi lapangan, dimana observasi atau pengamatan tersebut merupakan kegiatan keseharian manusia yang memanfaatkan kemampuan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya di samping pancaindera yang lain. Observasi lapangan merupakan kegiatan pengumpulan data fisik dan juga non fisik terhadap data fakta terkait kajian studi kelayakan Stadion Kebondalem Kendal.
2. Survei sekunder dilakukan dengan melakukan kajian literatur atau telaah dokumen. Kajian literatur telaah dokumen ini dapat diperoleh dari jurnal nasional maupun jurnal internasional, buku, skripsi, thesis, hasil penelitian sebelumnya, dan sumber literatur lain yang memiliki sumber terpercaya.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Analisis Kelayakan Berdasarkan Kebijakan

Analisa kelayakan kebijakan merupakan salah satu analisa dalam kajian studi kelayakan Stadion Kebondalem Kendal yang meninjau dari perspektif aspek legal (hukum) maupun kebijakan di Kabupaten Kendal. Analisa ini dimaksudkan untuk melihat kesesuaian antara kebijakan pengembangan Stadion Kebondalem dengan kebijakan tata ruang yang ada di Kabupaten Kendal dan kebijakan hukum lainnya terkait pemanfaatan dan alih fungsi.

Berdasarkan RTRW Kabupaten Kendal Tahun 2011-2031, Stadion Kebondalem layak untuk dilakukan pengembangan berupa pengalihan akses jalan masuk melalui jalan utama Jl. Soekarno Hatta, karena berkaitan dengan status Stadion Kebondalem yang merupakan stadion skala regional (daya tampung 20.000 penonton) yang tidak memungkinkan apabila aksesnya menjadi 1 (satu) dengan kawasan permukiman. Selain itu, akses lama melalui Jl. Stadion baru terbilang cukup sempit dan rawan banjir pada saat musim hujan. Berikut gambar akses masuk lama Stadion Kebondalem :



**Gambar 1 Akses Jalan Stadion Baru (Observasi Penulis, 2017)**

Berdasarkan RDTR dan Zonasi Kota Kendal Tahun 2013-2033, Stadion Kebondalem menduduki zona SPU-4 atau sarana pelayanan umum berupa olahraga, dimana Zona sarana pelayanan umum sendiri terdiri dari

sarana pendidikan (SPU-1), sarana transportasi (SPU-2), sarana kesehatan (SPU-3), sarana olahraga (SPU-4), sarana pelayanan umum sosial budaya (SPU-5), dan sarana peribadatan (SPU-6). Sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan Stadion Kebondalem sudah sesuai dengan peruntukan zonanya.

### 3.2 Analisis Kelayakan Berdasarkan Kondisi Fisik

Lokasi Stadion Kebondalem Kendal berada di ketinggian antara 0 hingga 10 meter dpl, dengan kemiringan lereng 0-8%. Pada lereng yang datar, proses pengolahan tanah relatif mudah jika dibandingkan dengan pengolahan tanah pada lereng yang terjal atau berbukit. Berkaitan dengan rencana pengembangan Stadion Kebondalem, unsur topografi adalah faktor terpenting yang perlu diperhatikan. Hal ini dikarenakan kondisinya menunjukkan kestabilan lereng, bentuk morfologi daratan, menentukan arah drainase dan sebagai indikator dalam rawan erosi.

Struktur geologis yang ada di sebagian besar wilayah Kota Kendal adalah berupa aluvial. Jenis ini memiliki daya dukung yang cukup baik untuk mendukung bangunan-bangunan permanen secara horizontal. Selain itu, ditinjau dari segi daya dukung tanah terhadap bangunan, struktur geologis tersebut cukup baik untuk dipakai sebagai kawasan terbangun, karena tidak memerlukan pondasi yang khusus. Berdasarkan hal tersebut, maka lahan yang ada di Kota Kendal bila ditinjau dari aspek geologinya memenuhi persyaratan dan mendukung rencana pengembangan Stadion Kebondalem termasuk upaya pembangunan fisik akses jalan baru menuju Stadion Kebondalem Kendal.

Aspek lingkungan hidup juga sangat diperlukan pula untuk dianalisis kelayakannya, dalam hal ini mengacu pada analisis AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan). AMDAL perlu dilakukan berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. Berdasarkan ketentuan hukum tersebut dan tipe Stadion yang akan dikembangkan, maka pengembangan Stadion Kebondalem wajib memenuhi AMDAL. Hal ini bertujuan agar para pemilik proyek memperhatikan kualitas lingkungan dan tidak hanya mengkalkulasi keuntungan ekonomis proyek saja melainkan mengabaikan dampak samping yang ditimbulkan kepada semua sumber daya.

### 3.3 Analisis Kelayakan Berdasarkan Aksesibilitas

Perkembangan akses jalan menuju ke kawasan Stadion Utama Kebondalem Kendal saat ini melewati akses jalan lokal. Jalan lokal ini memiliki lebar dan konstruksi jalan yang belum sesuai dengan perkembangan sekitar kawasan Stadion Kebondalem. Berikut peta jaringan jalan Stadion Kebondalem :

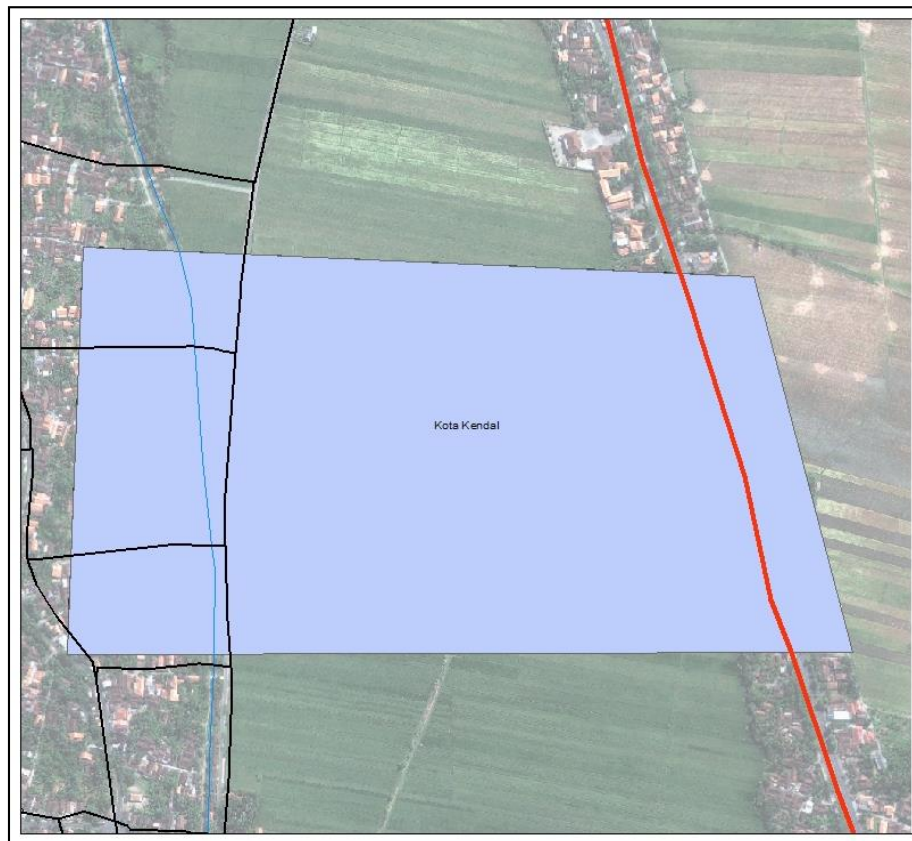


Gambar 2 Peta Jaringan Jalan Stadion Kebondalem (Bappeda Kab. Kendal, 2017)

Berdasarkan hasil kajian dan peta jaringan jalan yang terdapat pada kawasan Stadion Kebondalem tersebut, dapat dijelaskan bahwa akses yang tepat dalam menunjang event-event yang diselenggarakan di Stadion Kebondalem adalah justru dari akses jalan arteri primer (Jl. Soekarno Hatta). Jalan arteri primer selain memiliki lebar jalan yang cukup besar, masih pula terdapat beberapa lahan kosong yang dapat digunakan sebagai akses langsung menuju Stadion Kebondalem.

### 3.4 Analisis Kelayakan Berdasarkan Rawan Bencana

Pada kondisi eksisting, kawasan Stadion Kebondalem Kendal ini apabila mengacu kepada kondisi eksisting bahwa disekitar kawasan tersebut merupakan rawan banjir. Hal ini juga diperkuat dengan adanya banjir disetiap musim penghujan. Adanya banjir ini mengganggu jalur akses menuju stadion karena adanya genangan air. Banjir ini juga disebabkan karena aliran sungai dan drainase di sekitar kawasan Stadion Kebondalem. Berikut peta rawan bencana kawasan sekitar Stadion Kebondalem :



**Gambar 3 Peta Rawan Bencana Kawasan Stadion Kebondalem (Bappeda Kab. Kendal, 2017)**

Permasalahan banjir ini pun tidak hanya di Stadion Kebondalem saja namun juga disekitar permukiman di lahan pertanian sawah irigasi. Permasalahan banjir ini pun jelas akan mengganggu tidak hanya di bagian stadion saja namun juga mengganggu aksesibilitas dari dan ke Stadion Kebondalem. Perlu menjadi perhatian adalah Akses yang akan dilalui baik dari Jalan Stadion Baru (kondisi eksisting saat ini) dan juga dari Jalan arteri primer Jl Soekarno Hatta (rencana) memang sama-sama memiliki resiko rawan banjir.

### 3.5 Analisis Kelayakan Berdasarkan Infrastruktur

Pada kondisi eksisting, kawasan Stadion Kebondalem dilalui oleh jaringan listrik dan jaringan drainase yang mengikuti jaringan jalan, keberadaan infrastruktur tersebut penting untuk menunjang penyelenggaraan event pada kawasan tersebut. Berikut peta jaringan infrastruktur di Stadion Kebondalem.



**Gambar 4 Peta Jaringan Listrik (Bappeda Kab. Kendal, 2017)**



**Gambar 5 Peta Jaringan Drainase (Bappeda Kab. Kendal, 2017)**

Berdasarkan hasil analisa, tidak terdapat permasalahan yang besar mengenai jaringan infrastruktur di kawasan Stadion Kebondalem Kendal. Namun berdasarkan kondisi lapangan bahwa jaringan listrik yang ada di Stadion Kebondalem kerap mengalami permasalahan mengenai pemadaman. Selain itu, permasalahan banjir yang melanda kawasan Stadion Kebondalem juga penting untuk menjadi perhatian. Oleh karena itu, hal tersebut dapat menjadi bahan evaluasi didalam perencanaan dan pengembangan Stadion Kebondalem.

### 3.6 Analisis Kelayakan Berdasarkan Teknik Operasional

Stadion Kebondalem Kendala yang termasuk ke dalam stadion Tipe A dengan skala pelayanan tingkat regional, memerlukan sejumlah pengembangan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pelayanannya. Dari aspek lokasi dan bangunan, Stadion Kebondalem memerlukan jarak 2-3 km dari permukiman penduduk dengan akses yang mudah dicapai kendaraan dan tidak mengganggu aktivitas masyarakat. Hal ini dapat menjadi pertimbangan didalam membangun akses jalan baru menuju Stadion Kebondalem Kendal dengan akses dari jalan arteri primer yakni Jalan Soekarno Hatta. Jalan Soekarno Hatta yang lebih lebar dan tidak menjadi satu dengan lalu lintas masyarakat dapat menjadi bahan pertimbangan supaya tidak mengganggu aktivitas masyarakat dan menimbulkan masalah kemacetan di sekitar kawasan Stadion Kebondalem, hal ini juga berkaitan dengan tipe stadion yang termasuk dalam stadion skala regional yang memungkinkan daya tampung penonton dalam jumlah besar sehingga dibutuhkan akses jalan yang lebih memadai.

Dari aspek fasilitas penunjang, Stadion bahwa Stadion Kebondalem Kendal sebagai stadion tipe A memiliki beberapa fasilitas-fasilitas penunjang yang harus disediakan secara maksimal bagi atlet pemain, pelatih dan juga penontonnya. Pertimbangan fasilitas ini pun juga sangat penting terkait dengan aksesibilitas dan penyediaan parkir yang berfungsi sebagai fasilitas penunjang stadion. Untuk itu, didalam menunjang aktivitas utama stadion tersebut memerlukan suatu akses jalan yang lebar dan juga fasilitas parkir yang lebih luas untuk disediakan bagi atlet dan penontonnya. Sehingga kebijakan didalam mengembangkan akses jalan baru menuju Stadion Kebondalem dengan memindahkan pintu masuk dari sisi barat menuju sisi timur dianggap tepat, dikarenakan nantinya bagian pintu barat tersebut dapat difokuskan sebagai lahan parkir dengan semua sirkulasi melalui akses jalan yang baru dari sisi timur yakni Jalan Soekarno Hatta. Berikut gambar lahan parkir eksisting di Stadion Kebondalem:



**Gambar 6 Parkir Kawasan Stadion Kebondalem (Observasi Penulis, 2017)**



**Gambar 7 Parkir Kawasan Stadion Kebondalem (Observasi Penulis, 2017)**

### 3.7 Analisis Kelayakan Berdasarkan Perancangan Tapak

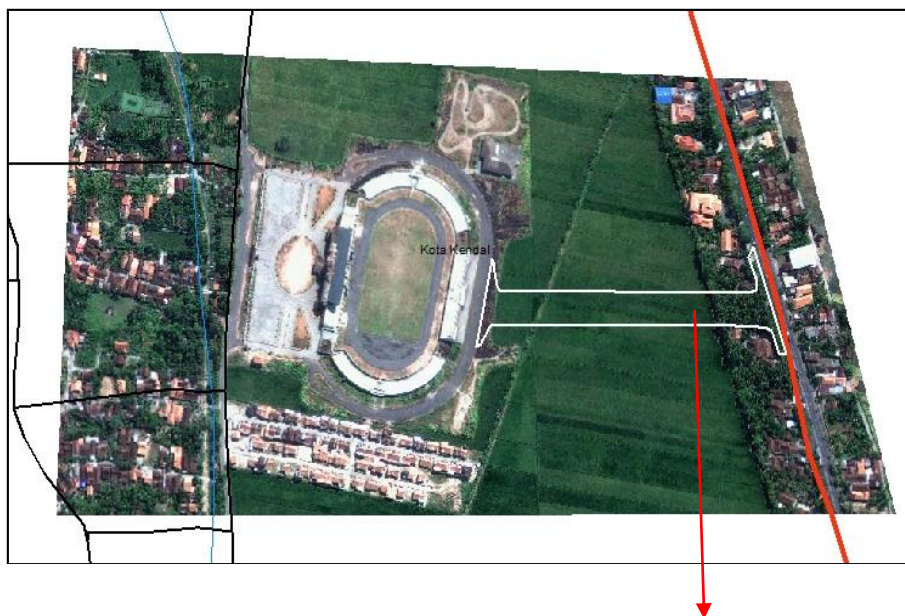
Analisis tapak menjadi pertimbangan dalam perancangan untuk kemudian dicari alternatif-alternatif perancangan yang sesuai dengan kondisi eksisting tapak. Diantara analisis tapak meliputi analisis terhadap pencapaian, sirkulasi, pergerakan matahari, kebisingan dan view.

#### Analisis Kelayakan Perancangan Pencapaian

Kawasan Stadion Kebondalem terletak pada kawasan permukiman padata penduduk yang dikhawatirkan akan menimbulkan kemacetan terutama pada saat penyelenggaraan event-event besar. Berikut analisa perancangan pencapaian Stadion Kebondalem :



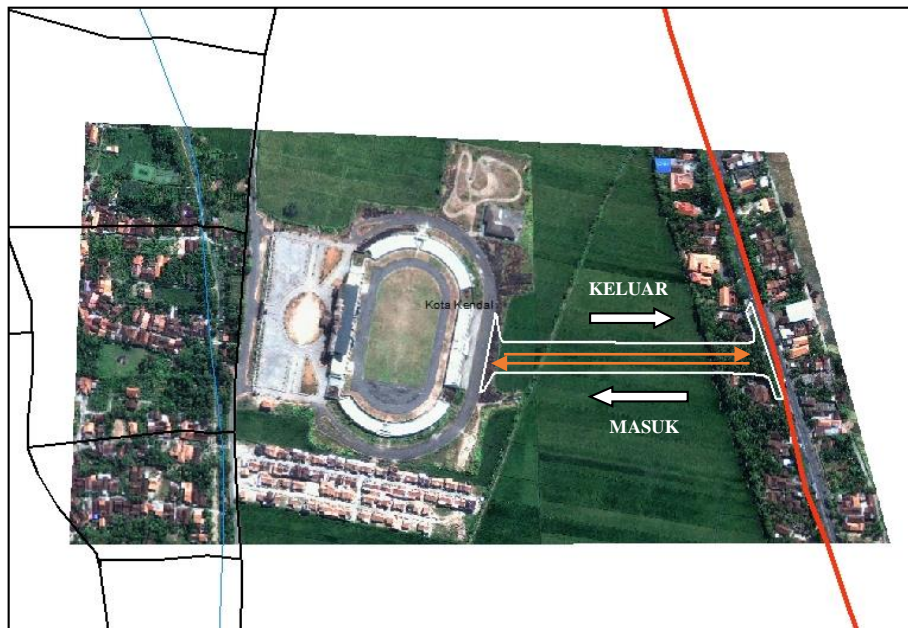
Data : Akses pencapaian saat ini melalui jalan kota yakni Jalan Stadion Baru. Jalan ini menjadi satu dengan jalan pada kawasan permukiman di sekitar Stadion Kebondalem Kendal.



Alternatif yang diberikan adalah dengan memberikan akses jalan masuk baru melalui Jalan Soekarno Hatta sebagai jalan arteri primer dengan kelas jalan yang lebih besar.



Berdasarkan gambar analisis tersebut dapat diketahui bahwa akses masuk ke lokasi tapak Stadion Kebondalem Kendal akan diakses melalui bagian timur yakni Jalan Soekarno Hatta. Jalan Soekarno Hatta merupakan jalan arteri primer. Maka dari itu, untuk memudahkan akses ke lokasi Stadion Kebondalem Kendal dapat ditentukan oleh pola sirkulasi dalam lokasi tapak dan sirkulasi di sekitar tapak. Model alternatif pencapaian tersebut adalah akses linier dan yang kedua adalah akses yang membentuk lingkaran. Model akses linier adalah akses masuk dan keluar tapak berupa garis lurus. Model akses ini kelebihanannya adalah untuk masuk ke tapak Stadion Kebondalem lebih mudah dari arah timur. Sedangkan akses lingkaran dilakukan sebagai sirkulasi stadion. Sehingga alternatif ini memungkinkan bagi pengunjung sebagai sirkulasi memutar Stadion Kebondalem Kendal. Namun kelemahan dari sistem sirkulasi yang demikian adalah efektivitas waktu tempuh yang relatif lebih banyak untuk memasuki tapak Stadion Kebondalem. Berikut gambaran model pencapaian linier dan lingkaran tersebut :



**Gambar 8 Model Pencapaian Linier (Analisis Penulis, 2017)**

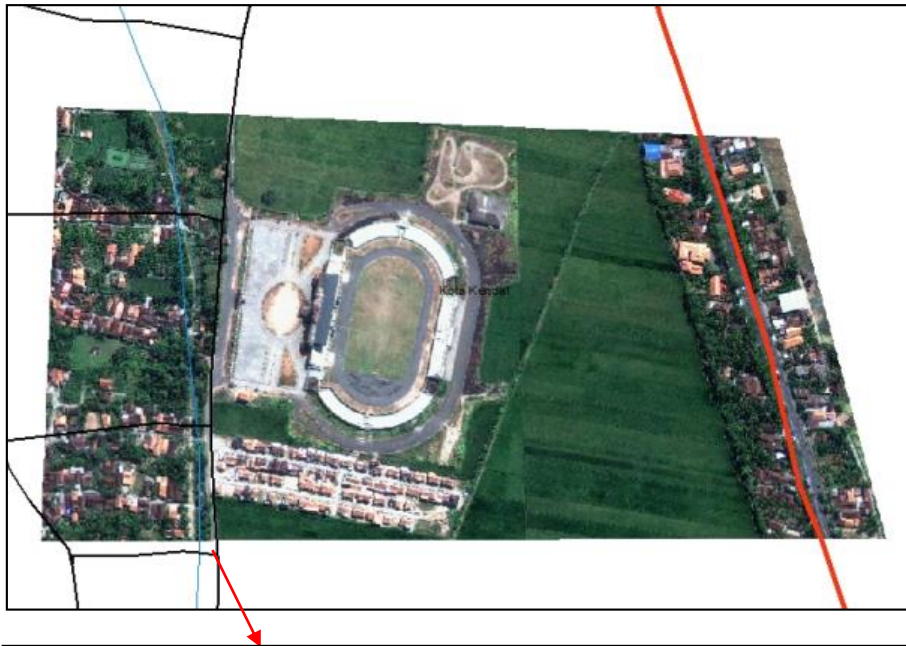


**Gambar 9 Model Pencapaian Lingkaran (Analisis Penulis, 2017)**

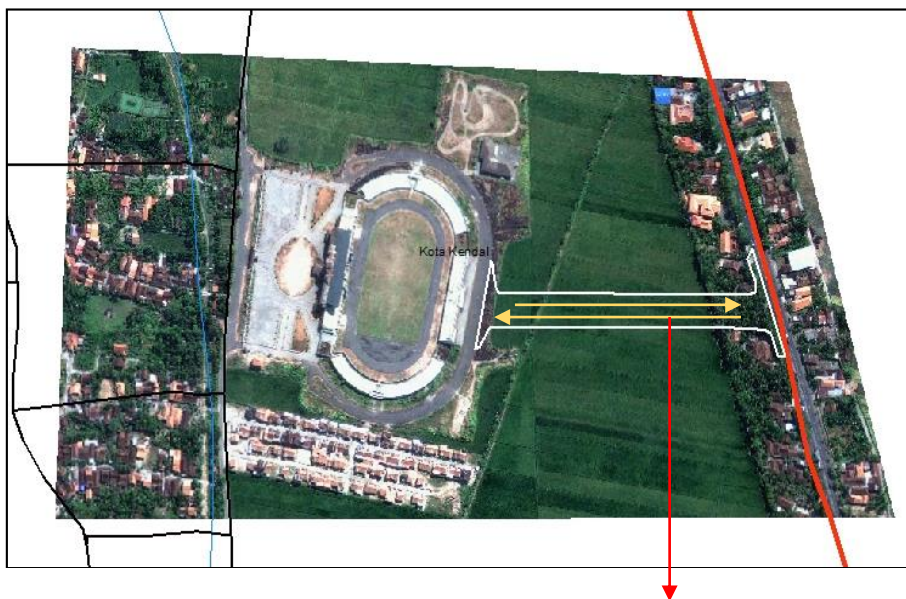
### **Analisis Kelayakan Perancangan Sirkulasi**

Kepadatan kendaraan yang berada di sekitar tapak Stadion Kebondalem turut memberikan pengaruh terhadap pola sirkulasi yang ada. Hal ini dikarenakan bangunan Stadion Kebondalem yang memiliki standar kapasitas hingga 20.000 penonton merupakan sarana olahraga publik yang dapat diakses oleh seluruh

masyarakat di Kabupaten Kendal dan regional sekitarnya, sehingga sirkulasi menjadi sangat penting dalam perancangan. Di tapak Stadion Kebondalem Kendal, saat ini sirkulasi kendaraan hanya berkisar di Jalan Stadion Baru dari arah barat stadion.



Data : Akses pencapaian saat ini melalui jalan kota yakni Jalan Stadion Baru. Jalan ini menjadi satu dengan jalan pada kawasan permukiman di sekitar Stadion Kebondalem Kendal.



Alternatif yang diberikan adalah dengan memberikan sirkulasi baru melalui Jalan Soekarno Hatta dan sirkulasi yang lama menjadi area parkir pengunjung.

Adapun rincian dari sirkulasi tersebut adalah :

a. Sirkulasi pejalan kaki

Sirkulasi pejalan kaki pada perancangan ini adalah sama seperti sirkulasi pejalan kaki pada umumnya, karena mengingat perancangan ini merupakan fasilitas umum yang dimana pejalan kaki memang harus mendapatkan perhatian yang lebih, oleh karena itu sirkulasi pejalan kaki mendapatkan porsi yang sama dengan sirkulasi kendaraan.

b. Sirkulasi Kendaraan Bermotor

Sirkulasi kendaraan bermotor memiliki porsi yang besar dalam perancangan. Sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki benar-benar terpisah agar tidak terjadi cross. Sirkulasi kendaraan akan melalui area entrance utama untuk dropping area lalu sirkulasi diarahkan pada pintu keluar atau masuk ke area parkir. Entrance kendaraan terpisah dari entrance pejalan kaki sehingga untuk mencapai entrance utama para penumpang harus turun pada dropping area setelah itu berjalan kaki menuju entrance utama bangunan.

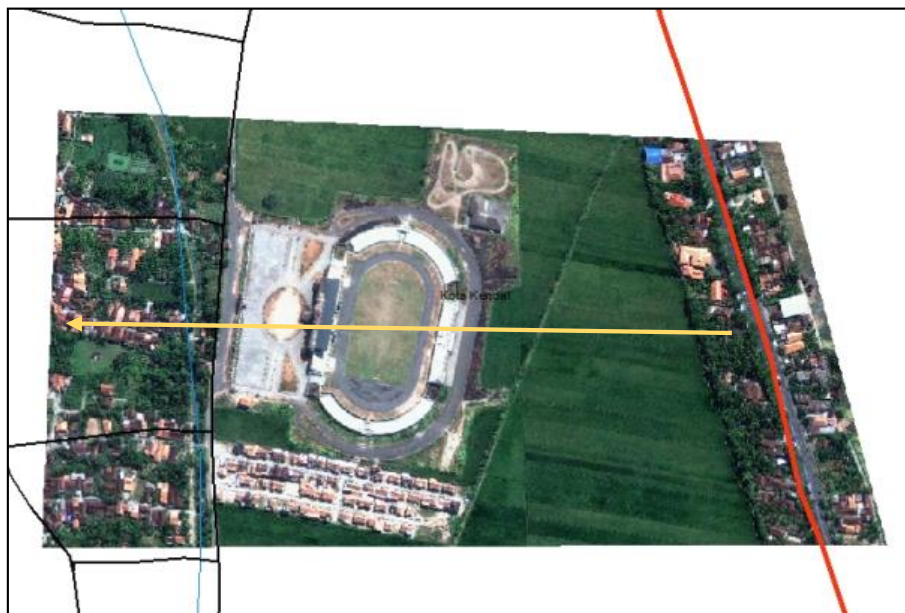
Entrance kendaraan terbagi menjadi 2, yaitu mobil dan sepeda motor yang terpisah, hal ini dimaksudkan agar keduanya tidak saling mengganggu dan memakan sirkulasi kendaraan yang lain sehingga lebih teratur yang diantaranya diberi jalur hijau. Pintu masuk dan keluar kendaraan akan menjadi satu yang dipisahkan dengan pulau-pulau jalan atau boulevard sehingga entrance akan menjadi satu gerbang akses utama dengan lebar jalan yang besar. Lebar jalan yang disediakan untuk sirkulasi kendaraan disesuaikan dengan kebutuhan untuk satu mobil dan satu motor yang per ruas jalannya dengan lebar 6 m, kecuali pada dropping area dirancang lebih lebar hal ini untuk mengantisipasi penumpukan mobil pada area ini saat menurunkan penumpang.

c. Sirkulasi parkir

Perancangan area parkir merupakan kegiatan untuk menopang perencanaan ruang luar dari perancangan Stadion Kebondalem Kendal sehingga aktivitas yang akan ditampung didalamnya tidak terganggu. Adapun model sirkulasi parkir pada perancangan Stadion Kebondalem saat ini terdapat alternatif yakni dengan sistem parkir 90.

**Analisis Kelayakan Perancangan Pergerakan Matahari**

Kondisi tapak Stadion Kebondalem Kendal yang berada di pinggir jalan dan ketinggian bangunan disekitarnya rata-rata 1 samapi 2 lantai, menyebabkan tapak lokasi terkena sinar matahari langsung dari barat dan timur.



Data : Pergerakan matahari pada Stadion Kebondalem Kendal yakni dari arah timur ke barat atau dari Jalan Soeakrno Hatta ke arah Jalan Stadion Baru.



Alternatif : Analisis pergerakan matahari dari timur ke barat tersebut tidak berpengaruh terhadap alternatif akses baru yang akan dibangun ke Stadion Kebondalem Kendal.

Untuk perlindungan bangunan terhadap sinar matahari langsung adalah :

- *Facade* terbuka menghadap ke selatan atau utara, agar meniadakan radiasi langsung dari cahaya matahari rendah dan konsentrasi tertentu yang menimbulkan penambahan panas
- Diperlukan pelindung untuk semua lubang bangunan terhadap cahaya langsung dan tidak langsung, bahkan bila perlu seluruh bangunan karena bila langit tertutup awan maka semua bidang langit merupakan sumber cahaya

Selain itu, alternatif lain untuk mengurangi cahaya yang mengenai bangunan dan ruang-ruang didalamnya adalah dengan memberikan penghalang baik berupa vegetasi maupun *shading device* pada muka bangunan yang berhadapan langsung dengan matahari. Juga dengan penerapan bentukan atap bukan datar yang memungkinkan untuk memberikan kenyamanan dalam ruang.

### Analisis Kelayakan Perancangan Pandangan (View)

View dalam perancangan sangat penting mengingat dalam sebuah perancangan adalah upaya menghadirkan objek visual yang disebut dengan nilai arsitektural. Dalam perancangan akses baru Stadion Kebondalem Kendal ini objek view perlu memperhatikan dua hal yaitu view ke dalam tapak dan view ke luar tapak. View ke dalam tapak perlu dipindahkan ke sisi timur karena nantinya stadion ini akan diakses dari Jalan Soekarno Hatta. Sedangkan view ke luar tapak perlu dipindahkan ke sisi timur karena secara arsitektural bangunan di sisi barat yang mayoritas permukiman kurang mencolok sehingga prioritas view ini perlu dialihkan ke ruas Jalan Soekarno Hatta.

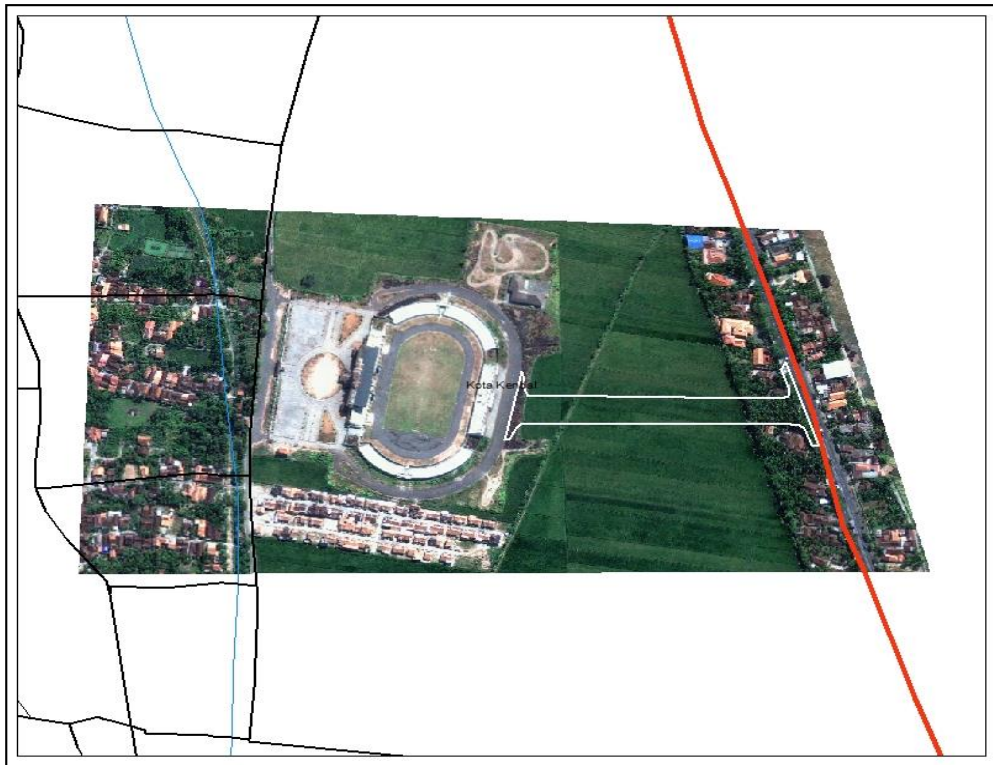
### 3.8 Alternatif Rancangan

Berdasarkan analisa kelayakan yang telah dilakukan, dapat dirumuskan sejumlah alternatif rancangan yang dapat diterapkan.

#### 1. Alternatif Rancangan Akses Jalan Baru Stadion Kebondalem

Alternatif yang direncanakan dalam pengembangan akses utama Stadion Kebondalem yakni dengan membuka akses yang berasal dari jalan arteri primer. Pengembangan alternatif ini dilakukan karena kondisi eksisting Stadion Kebondalem Kendal saat ini memiliki akses yang tidak sesuai dengan kapasitas stadion. Akses jalan menuju Stadion Kebondalem merupakan jalan kota yang berada di kawasan permukiman penduduk sehingga seringkali apabila ada event di Stadion Kebondalem dapat mengganggu aktivitas masyarakat yang ada di sekitarnya akibat macet di jalan kota tersebut. Kapasitas Stadion Kebondalem yang besar yakni dapat menampung hingga 20.000 penonton menjadikan perlu adanya penyediaan akses jalan dari dan ke Stadion Kebondalem yang lebar sehingga tidak menimbulkan masalah kemacetan dan mengganggu aktivitas masyarakat di sekitarnya. Untuk itu, alternatif yang dikeluarkan dalam menyelesaikan permasalahan dan mengembangkan potensi Stadion Kebondalem tersebut adalah dengan

mengganti akses jalan masuk menuju Stadion Kebondalem. Akses jalan masuk ini akan diubah melalui Jalan Soekarno Hatta sebagai jalan arteri primer di Kota Kendal. Jalan ini lebih luas dan memiliki akses yang baik untuk stadion yang memiliki skala regional.



**Gambar 10 Akses Baru Stadion Kebondalem (Analisis Penulis, 2017)**

Pengembangan akses jalan masuk melalui jalan arteri primer Jl Soekarno Hatta merupakan pilihan yang tepat dikarenakan tidak mengganggu aktivitas lain yang ada di sekitar Stadion Kebondalem seperti adanya kawasan permukiman dan pendidikan. Selain itu, jalan baru yang akan dikembangkan tersebut juga mampu mengakses kegiatan-kegiatan fungsi primer di Kota Kendal dikarenakan stadion ini merupakan sarana olahraga utama di Kota Kendal dan didukung pula dengan letak yang lebih strategis untuk dijangkau karena mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Kendal. Berdasarkan dari gambaran alternatif rancangan akses menuju Stadion Kebondalem tersebut, dapat diketahui bahwa luas total lahan sawah irigasi yang akan digunakan sebagai jalan baru adalah sebesar 10.534,76 m<sup>2</sup> atau sama dengan 1,05 ha dengan jarak antara jalan utama arteri primer dengan Stadion Kebondalem adalah 330 meter. Rancangan akses jalan baru ini akan dilengkapi dengan jalan dua arah yang memiliki lebar 30 meter. Disamping itu, jalan baru ini pun dilengkapi dengan jalur pejalan kaki yang sekaligus dapat memberikan kenyamanan dan keindahan pada Stadion Kebondalem Kendal.

## 2. Alternatif Rancangan Area Parkir Stadion Kebondalem

Selain menambahkan akses utama dari jalan utama menuju Stadion Kebondalem tersebut, alternatif lain yang perlu ditambahkan didalam pengembangan Stadion Kebondalem adalah dengan penambahan parkir. Hal ini dikarenakan Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor 272/HK.105/DRJD/96 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, kebutuhan parkir dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan parkir tetap dan kegiatan parkir yang bersifat sementara.

Berdasarkan analisis dan juga tinjauan mengenai area parkir yang terdapat di Stadion Kebondalem, area parkir yang ada saat ini tidak mampu menampung jumlah kendaraan pengunjung atau penonton. Untuk saat ini luas parkir hanya 3.600 m<sup>2</sup> dengan jumlah parkir yang tersedia hanya mampu menampung kurang lebih 100 mobil, 300 motor dan 5 bus penumpang (kapasitas 60 orang). Berdasarkan analisa diatas maka perlu adanya perencanaan dan perancangan penambahan tempat parkir untuk Stadion Utama Kendal yang akan direncanakan untuk kapasitas 25.000 penonton sehingga area parkir perlu adanya analisis lebih lanjut.

Didalam mengembangkan alternatif area parkir di Stadion Kebondalem Kendal tersebut maka perlu adanya perluasan atau pembangunan lebih didalam menyediakan area parkir sehingga penonton dan pengunjung tidak mengganggu lalu lintas yang ada di sekitar kawasan stadion. Sebagai gambarannya,

berikut ini merupakan arahan alternatif dari jalur masuk yang baru disertai dengan rencana penambahan area parkir. Area parkir ini nantinya tetap mempertahankan kondisi eksisting yang ada yakni pada bagian barat Stadion Kebondalem. Pada kondisi eksisting area parkir masih menjadi satu dengan akses keluar masuk Stadion Kebondalem sedangkan pada rancangan alternatif area parkir akan dikhususkan sebagai parkir saja dikarenakan akses keluar masuk stadion dialihkan dari bagian timur yakni melalui Jalan Soekarno Hatta. Hal ini tentunya memberikan dampak yang lebih tertata pada area Stadion Kebondalem sehingga nantinya apabila terdapat suatu event di stadion ini dapat meminimalisir permasalahan sirkulasi lalu lintas dan kemacetan dari pengunjung. Berdasarkan analisis dan alternatif yang diberikan kepada pengembangan Stadion Kebondalem Kendal maka dapat disimpulkan Stadion Kebondalem Kendal ini akan mengalami perubahan orientasi ke sisi timur dan perubahan sirkulasi di dalam area stadion.

#### 4. Kesimpulan

Tujuan dari studi kelayakan ini adalah mendapatkan hasil analisis kelayakan aksesibilitas Stadion Kebondalem sehingga dapat dipakai sebagai acuan didalam menentukan pintu masuk stadion untuk kemudahan akses pengguna Stadion Kebondalem tersebut. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa pembangunan akses jalan masuk baru menuju Stadion Kebondalem ini dapat dikategorikan layak. Alternatif lokasi akses jalan yang baru tersebut berada di bagian lahan pertanian yang nantinya langsung menuju ke jalan arteri utama Soekarno Hatta. Sehingga akses menuju Stadion Kebondalem ini akan lebih luas dan lebar yang diharapkan dapat mengurangi permasalahan kemacetan pada jalan kota saat ini. Selain menambahkan akses jalan utama menuju Stadion Kebondalem tersebut, diperlukan pula penambahan lahan parkir dikarenakan lahan parkir yang ada saat ini masih kurang menampung jumlah penonton yang ada di Stadion Kebondalem Kendal. Penerapan alternatif yang direkomendasikan tersebut akan melibatkan banyak pihak, maka perlu dilakukan koordinasi lintas sektoral, sehingga tidak terjadi tumpang tindih program yang mengakibatkan tidak efisiensinya kegiatan. Selain itu diperlukan juga keterlibatan pihak-pihak profesional agar tujuan pembangunan jalan akses baru menuju Stadion Kebondalem dapat berhasil dan pelaksanaannya menjadi lebih optimal dan efisien. Manfaat dari studi ini untuk meberikan masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Kendal dalam menentukan akses baru menuju Stadion Kebondalem yang layak sesuai standar aksesibilitas pada kawasan stadion.

#### 5. Referensi

- Azwar. (2018). Analisa Kelayakan Fasilitas Sarana dan Prasarana Pada Kolam Renang Baturaja. *Jurnal Tekno Global*, 7(2).
- Budiharjo, E., & Sujarto, D. (1999). *Kota Berkelanjutan*. Bandung: Yayasan Adikarya Ikapi & The Ford Foundation.
- Herliansya. (2018). Club House Alam Khatulistiwa Golf di Kota Pontianak. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, 6(2), 415–422.
- Iman, S. M. Al. (2019). *Perancangan Sport Centre di Kabupaten Grobogan Dengan Konsep Analogi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ishan, S. D. (2019). Taman Rekreatif Sebagai Ruang Komunal di Kawasan Sungai Jawi Pontianak. *Jurnal On*, 7(1), 361–374.
- Muhsan. (2017). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Di Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat (Analisis Tentang Perencanaan, Realisasi, Pengelolaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Olahraga). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(2), 117–125.
- Pratama, R. A. J. I. (2019). *Solo Fitness CenteR (Pendekatan Konsep Green Architecture)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rini, H. S., & Afriyani, R. W. (2018). Fungsi Edukasi Taman Kota Patih Sampun Pernalang sebagai Ruang Publik bagi Masyarakat. *Sosietas*, 8(2), 543–547.
- Sari, A. N., & Khaidir, A. (2018). Utilization of the Public Space in Gelanggang Olahraga Area H. Agus Salim Padang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 4(2), 135–138.